

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Permasalahan penindasan penulis mulai merasakan dan melihat langsung bagaimana ada suatu sistem ekonomi yang ingin menguasai kekayaan dengan memeras tenaga dan kekayaan orang lain serta ingin menguasai hak-hak semua orang. Ada kekuatan global yang ingin menguasai semua bumi ini. Itu adalah kapitalisme yang bergerak dan menjalar terus-menerus dengan cara halus maupun kekerasan. Ketika penulis besar sering berhubungan dengan orang-orang pinggiran kota dan orang-orang jalanan dimana mereka sering mengalami kurang makan, kekerasan, sulitnya mencari lapangan kerja, karena tingkat pendidikannya rendah. Dalam rumusan penciptaan penulis mengidiomkan apa yang akan dipakai, bahan serta ukuran dalam setiap karya.

Tujuan dan manfaat penulis adalah untuk menggambarkan kepada semua orang bahwa ada suatu penindasan di bumi ini dan itu tidak benar. Karena melanggar hak asasi manusia. Menciptakan idiom, menentukan bahan-bahan, dan mendapatkan ukuran bentuk yang sesuai dengan tema. Melihat dari idiom bentuk, penentuan bahan dan ukuran yang sesuai dengan tema karya maka manfaat membuat karya ini adalah sebagai penyadaran kepada masyarakat melalui karya-karya yang penulis tampilkan.

Penindasan tidak ada tempat di bumi ini karena semua orang punya hak yang sama. Semua orang punya hak untuk melawan. Lewat karya-karya patung penulis ingin menggambarkan adanya penindasan oleh rakusnya kekuasaan. Dengan

harapan kita mengerti dan tergugah untuk melawan segala bentuk penindasan. Karena penindasan melanggar hak dan menyengsarakan orang lain.

Media dan teknik merupakan salah satu yang berhubungan dalam menciptakan bentuk yang sesuai dengan keinginan melalui proses tersentu. Figuratif sebagai perwujudan yang dapat memudahkan orang lain menikmati hasil karya patung penulis. Konsep bentuk atau wujud melalui desain diatas kertas yang dibentuk menjadi tiga dimensi yaitu dengan membuat maket sebelum dibuat patung dengan ukuran sesungguhnya.

Proses pembentukan meliputi bahan alat dan tehnik perwujudan yang lazim digunakan dalam tugas akhir karya seni. Dalam proses pembentukan tergantung pada hasil akhir yang ingin dicapai. Teknik yang digunakan adalah subtraktif atau pengurangan misalnya bahan batu dan kayu, teknik aditif atau penambahan dan perakitan misalnya kontruksi besi, dan teknik pengecoran logam.

## DAFTAR PUSTAKA

Edmund Burke Feldman, 1976, *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, inc. Engellwood cliffsd, New Jersey.

Gustami SP, 1991, *Seni sebagai Ujud dan Gagasan*, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI, Yogyakarta

Peter Salim, 1993, *Webster's New World Dictionary*, Modern English Press, Jakarta.

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya.

Soedarso Sp. 1987, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Sudarmadji, 1979, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.

The Liang Gie. *Filsafat Seni*, 1996, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.

W.J.S. Poerwadarminta, 1952, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai pustaka, Jakarta.

### **Sumber hasil diskusi :**

Kiswondo, Daftar kasar pemikiran yang dilontarkan sebagai pancingan diskusi pada bedah Karya Seni Rupa Nugrahanto Widodo pada tanggal 22 September 2002, pukul 20.00, di Taring Padi Gunung Sempu kasongan, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 1980, *Ensiklopedi Indonesia Jilid XII*, PT. Adipusaka, Jakarta.

\_\_\_\_\_, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, cetakan ke-2, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

\_\_\_\_\_, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.